

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pentingnya pengujian kendaraan bermotor untuk dapat memenuhi standar minimal persyaratan teknis dan laik jalan (Undang-Undang No. 22 Tahun, 2009) untuk menekan angka kecelakaan jalan di jalan raya yang menurut Komite Nasional Keselamatan Transportasi disebabkan oleh beberapa faktor adalah: faktor pengemudi, faktor kendaraan, faktor lingkungan, dan faktor jalan yang dilalui. Pertumbuhan kendaraan di Indonesia akan terus mengalami peningkatan yang mengakibatkan volume kendaraan yang beroperasi di jalan juga ikut meningkat. Peningkatan volume kendaraan di jalan dapat meningkatkan dampak negatif adalah meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas. Salah satu penyebab kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena faktor kendaraan.

Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor. Persyaratan teknis adalah persyaratan tentang susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancang teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan kendaraan bermotor dan penempelan kendaraan bermotor. Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengujian kendaraan bermotor, dimana kegiatan pengujian dilaksanakan oleh pemerintah pusat (uji tipe) dan pemerintah daerah (uji berkala).

Tujuan diadakannya pengujian berkala kendaraan bermotor adalah untuk memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan di jalan; kemudian mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran udara yang diakibatkan penggunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan di jalan; dan yang terakhir untuk memberikan pelayanan umum kepada masyarakat (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 19 Tahun 2021).

Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan berkala selama 6 bulan sekali di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor.

Dalam rangka mewujudkan pengujian kendaraan bermotor yang profesional dan akuntabel serta hasil uji yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang ahli dan kompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor. Dalam rangka pemenuhan terhadap tenaga ahli dan kompeten dibidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon penguji kendaraan bermotor melalui program studi Diploma III Teknologi Otomotif. Salah satu kegiatan yang wajib bagi taruna di semester akhir ini adalah melaksanakan magang di pengujian kendaraan bermotor yang ada di Indonesia, salah satunya yakni di Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul.

I.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi 2 bertujuan untuk:

1. Mengetahui prosedur Pengujian Kendaraan Bermotor meliputi proses pelayanan administrasi, persyaratan teknis, persyaratan laik jalan, pengesahan dan penerbitan bukti lulus uji.
2. Mengetahui cara perawatan, perbaikan dan kalibrasi alat uji di Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul.
3. Mengetahui manfaat penerapan K3 untuk keselamatan di Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul.

I.3 Manfaat

Manfaat yang didapatkan pada pelaksanaan Praktik Kerja Profesi bertujuan untuk:

1. Untuk Taruna/i, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman praktis, terutama dari pengujian berkala kendaraan bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul, sehingga dapat digunakan saat bekerja.
2. Untuk Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Mendapatkan masukan tentang evaluasi kurikulum dan silabus program studi D-III Teknologi Otomotif, serta sebagai tolak ukur untuk meningkatkan sistem pembelajaran.

3. Untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman praktis, terutama dari Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.

I.4 Ruang Lingkup

Praktik Kerja Profesi 2 Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul. Dalam kegiatan ini taruna/i difokuskan dan berperan aktif secara langsung pada setiap proses pengujian serta proses pelayanan administratif dan dapat memberikan pembelajaran yang baru terhadap taruna/i yang melakukan praktik kerja profesi 2.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi 2 bagi taruna/i Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif Semester VI dimulai pada Tanggal 03 Maret 2025 s.d. 06 Juni 2025 yang bertempat di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Praktik Kerja Profesi 2 di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul disusun berdasarkan pedoman sistematika penulisan Magang II Teknologi Otomotif tahun 2025 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan Magang II, manfaat Magang II, ruang lingkup serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Metode kegiatan pada Bab ini berisi tentang gambaran umum Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul yaitu Profil, Lokasi, Kelembagaan dan Metode Kegiatan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul.

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Pelayanan pada Unit Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor,

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN